

POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK

Diah Ratnasari¹ Sarah Aulia Azizah² Fikra Rahmi Hairunnisa³

¹Universitas Majalengka; Jl Raya KH Abdul Halim No 103, (0233)281496/Fakultas Agama
Islam
/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
e-mail: ¹ diahratnasari@unma.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga sangatlah penting dan merupakan pilar pokok pembangunan karakter seorang anak. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang paling utama dan bertanggung jawab mendidik anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan orangtua seharusnya memberikan dasar bagi pendidikan anak mengenai proses sosialisasi dan kehidupannya di masyarakat. Pola asuh orangtua yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak demikian juga sebaliknya. Keberhasilan pembentukan karakter pada anak ini salah satunya dipengaruhi oleh tipe pola asuh orang tua dalam mendidik anak. Orangtua memegang peranan penting dalam membentuk sistem interaksi yang intim dan berlangsung lama ditandai oleh loyalitas pribadi, cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Pendidikan merupakan suatu media yang paling jitu dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter anak baik berupa keterampilan maupun wawasan. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian dengan Indonesia, bangsa kita juga tidak ingin menjadi suatu bangsa yang bodoh dan keterbelakang terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Setiap anak pada hakikatnya cenderung pada kebaikan. Ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan anak tiba-tiba berperangai buruk, kasar atau bahkan memusuhi orangtuanya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak. . Setiap anak pada hakikatnya cenderung pada kebaikan. Ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan anak tiba-tiba berperangai buruk, kasar atau bahkan memusuhi orangtuanya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Sebagai orang tua sudah seyogyanya dapat memberikan yang terbaik pada anak agar nantinya anak menjadi insan yang bermanfaat dan berkualitas. Pada anak usia dini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Karakter Anak.

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilaksanakan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga sangatlah penting dan merupakan pilar pokok pembangunan karakter seorang anak. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang paling utama dan bertanggung jawab mendidik anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan orangtua seharusnya memberikan dasar bagi pendidikan anak mengenai proses sosialisasi dan kehidupannya di masyarakat. Pola asuh orangtua yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak demikian juga sebaliknya. Keberhasilan pembentukan karakter pada anak ini salah satunya dipengaruhi oleh tipe pola asuh orang tua dalam mendidik anak. Orangtua memegang peranan penting dalam membentuk sistem interaksi yang intim dan berlangsung lama ditandai oleh loyalitas pribadi, cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Pendidikan merupakan suatu media yang paling jitu dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter anak baik berupa keterampilan maupun wawasan. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus

dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian dengan Indonesia, bangsa kita juga tidak ingin menjadi suatu bangsa yang bodoh dan keterbelakang terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk anak-anak di Indonesia. Sampai sekarang, masih banyak orang tua yang tidak mempedulikan pendidikan anak-anaknya. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut manusia tidak hanya cerdas intelektual namun juga berkarakter. Karakter merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Untuk membentuk karakter seorang anak, orangtua memerlukan proses yang relatif lama dan terus menerus. Karakter dibentuk melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak. Keluarga merupakan dunia anak pertama, yang memberikan sumbangan mental dan fisik terhadap hidupnya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengenal diri dan orang tuanya melainkan juga mengenal kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya. Orang tua sebagai pendidik sesungguhnya merupakan peletak dasar kepribadian anak. Dasar

kepribadian tersebut akan berperan selama berlangsungnya kehidupan. Menurut Syanii (2013:24) bahwa pentingnya parenting didefinisikan sebagai “keseluruhan yang dapat orangtua lakukan, hal-hal baik yang besar maupun yang kecil, hari demi hari, yang dapat menciptakan keseimbangan lebih sehat dalam rumah tangga dan hubungan dengan anak-anak.” Tindakan orangtua harus menekankan pentingnya perasaan dan membantu orangtua dan anak-anak harus bisa mengatasi serangkaian emosi dengan pengendalian diri. Anak-anak membutuhkan keterampilan-keterampilan untuk tumbuh dalam lingkungan positif penuh perhatian dan kaya akan peluang. Secara umum orang-orang memandang bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan moral yang paling utama bagi anak-anak. Orangtua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral. Mereka jugalah yang memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak, ketika disekolah, para guru pengajar akan berubah setiap tahunnya, tetapi di luar sekolah anak-anak tentunya memiliki sedikitnya satu orangtua yang memberikan bimbingan dan membesarkan mereka selama bertahun-tahun. Karakter seseorang berkembang berdasarkan potensi yang dibawanya sejak lahir atau yang dikenal sebagai karakter dasar yang bersifat biologis. Dalam hal ini Ki Hadjar Dewantara mengemukakan bahwa aktualisasi karakter dalam bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil hubungan atau interaksi dengan lingkungannya. Selain itu, karakter

dapat dibentuk melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif guna menyadarkan individu dalam jati diri kemanusiaannya. Dengan pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas, yang memiliki kesadaran penciptaan dirinya. Penulis pernah mendengar keluhan orangtua atas kenakalan anak mereka, sejak kecil bahkan hingga dewasa. Dimulai dengan luapan emosi kemarahan, dikarenakan sikap anak yang kasar suka memukul terhadap teman-temannya, saling membentak dikarenakan anak malas belajar atau masuk sekolah, sikap orangtua yang mengusir anaknya dari rumah di karenakan anak mencuri uang milik saudaranya, dan lain sebagainya. Anak merupakan investasi masa depan bagi orangtua. Setiap orang tua menginginkan kebaikan bagi anaknya, baik di dunia maupun di akhirat. Berhasil mendidik anak-anak dengan baik adalah impian semua orangtua. Setiap orang tua pasti ingin agar anaknya bisa sukses dan bahagia, namun apakah pada kenyataannya semudah itu? Mayoritas orang tua pernah mengalami kesulitan dalam mendidik buah hati tercinta. Dalam hal ini, penulis membatasi pendidikan karakter pada lingkungan keluarga. penulis mencoba menguraikan mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak. Pola asuh dapat diartikan sebagai sistem, cara kerja atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik dan membimbing anak kecil supaya dapat berdiri sendiri. Selain itu, pola asuh ini merupakan proses untuk meningkatkan dan mendukung perkembangan emosional, fisik, sosial,

bahkan intelektual yang dimulai dari kecil sampai mereka bisa hidup mandiri saat dewasa kelak. Penerapan pola asuh orangtua pada anaknya ini meliputi pola interaksi, penerapan aturan dalam rumah, bahkan penerapan sistem penghargaan maupun hukuman pada anak.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literature. Merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan memiliki tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan/pondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukan dugaan sementara atau disebut hipotesis penelitian. Sehingga peneliti dapat mengelompokkan, mengorganisasikan dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anak pada hakikatnya cenderung pada kebaikan. Ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan anak tiba-tiba berperangai buruk, kasar atau bahkan memusuhi orangtuanya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Sebagai orang tua

sudah seyogyanya dapat memberikan yang terbaik pada anak agar nantinya anak menjadi insan

yang bermanfaat dan ber-kualitas. Pada anak usia dini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya. Munculnya potensi atau kemampuan anak bergantung pada rangsangan yang diberikan orang tua. Oleh karena itu, orang tua harus berupaya dalam menggali potensi anak, diantaranya yaitu: 1) *Kenali potensi anak*. Orang tua harus belajar tentang semua hal yang ber-hubungan

dengan cara mengenali potensi anak. Melakukan pengamatan dan identifikasi terhadap perilaku anak. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga perlakuan atau metode pendekatan yang dipakai untuk masing-masing anak dalam proses pembelajaran yang dilakukannya pun berbeda. 2) *Berikan stimulasi yang tepat*. Stimulasi adalah berbagai rangsangan, apakah itu kesempatan bermain, fasilitas belajar atau materi (misalnya cerita atau bacaan), yang dapat memicu anak untuk belajar atau mengolah pelajaran. Rangsangan juga bisa berbentuk abstrak misalnya dukungan dan keterlibatan orangtua dalam belajar anak. 3) *Berikan dukungan*. Berikan dukungan kepada anak tentang banyak hal, baik bersifat material seperti permainan. Perhatian dan apresiasi yang diberikan kepada anak akan membuat kecerdasannya terus tumbuh dan berkembang. 4) *Berikan pujian*. Lemparkan pujian kepada anak ketika ia telah menguasai sebuah kebiasaan sekecil apapun. 5) *Ajak anak-anak untuk berkreasi sesuai imajinasinya*. Orang tua mengajak anak untuk menggambar sesuai imajinasinya dan jika imajinasi anak terlatih, maka kemampuan lain juga dapat dikembangkan. 6) *Arahkan anak*. Orang tua mengarahkan kemampuan anak. Misalnya jika anak suka membaca, berikan ia buku dan ajak bercerita bersama. Biasakan anak berpikir baik dalam persoalan kecil atau besar. 7) *Mendorong anak untuk belajar*. Orang tua harus memberikan contoh yang baik pada anak bahwa bukan hanya anak saja yang harus belajar, tapi orangtua pun harus belajar. Sehingga orangtua dapat menanamkan pemikiran pada anak bahwa belajar itu tidak mengenal batas dan waktu usia. Setiap anak pada hakikatnya cenderung pada kebaikan. Ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan anak tiba-tiba berperangai buruk, kasar atau bahkan memusuhi orangtuanya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Sebagai orang tua

sudah seyogyanya dapat memberikan yang terbaik pada anak agar nantinya anak menjadi insan yang bermanfaat dan berkualitas.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Pendidikan dalam keluarga sangatlah penting dan merupakan pilar pokok pembangunan karakter seorang anak. Keluarga sebagai merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama dan bertanggung jawab mendidik anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan orangtua seharusnya memberikan dasar bagi pendidikan anak mengenai proses sosialisasi dan kehidupannya di masyarakat. Pola asuh orangtua yang baik akan membawa dampak baik bagi perkembangan anak demikian juga sebaliknya. Keberhasilan pembentukan karakter pada anak ini salah satunya dipengaruhi oleh tipe pola asuh orang tua dalam mendidik anak. Orangtua memegang peranan penting dalam membentuk sistem interaksi yang intim dan berlangsung lama ditandai oleh loyalitas pribadi, cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Pendidikan merupakan suatu media yang paling jitu dalam mengembangkan potensi dan membentuk karakter anak baik berupa keterampilan maupun wawasan. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan. Setiap anak pada hakikatnya cenderung pada kebaikan. Ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan anak tiba-tiba berperangai buruk, kasar atau bahkan memusuhi orangtuanya. Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak. Sebagai orang tua sudah seyogyanya dapat memberikan yang terbaik pada anak agar nantinya anak menjadi insan yang bermanfaat dan berkualitas. Pada anak usia dini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan

potensinya. Dalam hal ini, penulis menyimpulkan bahwa pola asuh orangtua dapat mempengaruhi dan membentuk karakter anak secara signifikan melalui berbagai macam hal mereka lakukan. Peran orang tua pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Roestyah, (1989). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Renika Cipta.
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Anita Yus, "Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek", dalam Arismantoro (peny.) *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group (Kencana). Sugiyono. 2009.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan anak usia dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*,

(terj) Wahyu Indianti, Jakarta: PT.Erlangga, 2008.

Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013

Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Budi Aksara, 2007

Ratna Megawati, *Character Parenting Space*, Bandung: Read, 2007